

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit yang dimoderasi oleh reputasi KAP terhadap *audit delay*. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3. Reputasi KAP tidak memoderasi ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Reputasi KAP tidak memoderasi komite audit terhadap *audit delay*.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan kinerja penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mempercepat *audit delay*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor dalam melaksanakan proses auditnya. Bagi KAP *big four* maupun *non big four* diharapkan meningkatkan kinerja dalam proses auditnya. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit*

*delay*. Karena KAP dalam melaksanakan audit berdasarkan standar yang berlaku yaitu SPAP. Kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut perlu dijaga agar dapat mempertahankan citra mereka terhadap publik sehingga tetap dipercaya oleh klien untuk memberikan jasa audit.

### C. Saran

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *audit delay*, yaitu:

1. Menambahkan variabel independen lain seperti profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan sebagainya. Dikarenakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) cukup rendah sebesar 22,3% yang mempengaruhi *audit delay*. Menjadikan reputasi KAP sebagai variabel bebas untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap *audit delay*. Serta menjadikan komite audit sebagai variabel moderasi, untuk melihat apakah komite audit dapat memoderasi variabel bebas terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan komite audit berperan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah menggambarkan keadaan perusahaan secara wajar.
2. Memilih sektor lain seperti sektor manufaktur dan pertambangan yang cukup banyak tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditan ke BEI. Selain itu sektor manufaktur juga merupakan sektor perusahaan yang paling dominan yang terdaftar di BEI.

3. Reputasi KAP *big four* dan *non big four* memiliki kecenderungan untuk kurang memoderasi dalam membentuk populasi KAP dikarenakan perusahaan *property* dan *real estate* rata-rata menggunakan jasa KAP 15 besar di dunia. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan *proxy* atau pengukuran lain yang tidak menggunakan *dummy* yaitu jumlah aset yang dimiliki KAP, jumlah karyawan yang dimiliki KAP dan total pendapatan KAP dalam satu periode.